



STRATEGI GURU BK DALAM PEMILIHAN KARIER SISWA BERBASIS PENGALAMAN ORANG TUA DI SMA NEGERI 2 TENGGARONG

Fadhila Agustin^{1*}, Dwi Sona², Syarifudin³, & Nanda Alfian Kurniawan⁴

^{1,2,3,&4}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Jalan Muara Pahu, Samarinda, Kalimantan Timur 75119,
Indonesia

*Email: fadhilaagustin0608@gmail.com

Submit: 23-05-2026; Accepted: 30-05-2026; Published: 06-10-2026

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membantu pemilihan karier siswa yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu orang tua. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan siswa kelas XII, orang tua siswa, guru BK, dan Kepala SMA Negeri 2 Tenggarong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK menerapkan strategi berupa konseling individual, mediasi, dan kolaborasi antara siswa dan orang tua dalam membantu proses pengambilan keputusan karier. Strategi tersebut berperan dalam mengurangi perbedaan pandangan antara siswa dan orang tua yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup masa lalu orang tua. Dalam pelaksanaannya, guru BK menghadapi kendala berupa rendahnya keterlibatan orang tua dan adanya resistensi dalam proses mediasi. Namun, komunikasi yang intensif dan empatik mampu meningkatkan keterbukaan serta dukungan orang tua terhadap pilihan karier anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu orang tua menjadi faktor penting yang membentuk pola pikir, harapan, dan orientasi karier terhadap anak, sehingga perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengungkapan peran pengalaman masa lalu orang tua sebagai konteks yang perlu diperhatikan guru BK dalam menjembatani perbedaan perspektif karier antara siswa dan orang tua. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru BK dalam mengembangkan layanan bimbingan karier yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Fenomenologi, Pemilihan Karier, Pengalaman Orang Tua, Siswa SMA.

ABSTRACT: This study aims to analyze the strategies employed by Guidance and Counseling (GC) teachers to assist students in career selection a process often influenced by their parents' past experiences. The study utilizes a qualitative approach with a phenomenological design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving Grade XII students, parents, GC teachers, and the Principal of SMA Negeri 2 Tenggarong. The findings indicate that GC teachers implement strategies such as individual counseling, mediation, and fostering collaboration between students and parents to facilitate career decision-making. These strategies help bridge the gap in perspectives between students and parents differences stemming from the parents' own past life experiences. During implementation, GC teachers faced challenges such as low parental involvement and resistance during the mediation process. However, intensive and empathetic communication succeeded in increasing openness and parental support for the students' career choices. The results demonstrate that parents' past experiences are a crucial factor shaping their mindsets, expectations, and career orientations regarding their children; therefore, this factor must be considered when delivering career guidance and counseling services in schools. The novelty of this study lies in highlighting the role of parents' past experiences as a contextual factor that GC teachers must address when reconciling differing career perspectives between students and parents. These findings can serve as a reference for GC teachers in developing career guidance services that are more contextual, collaborative, and student-centered.



Keywords: *Guidance and Counseling, Phenomenology, Career Selection, Parental Experience, High School Students.*

How to Cite: Agustin, F., Sona, D., Syarifudin, S., & Kurniawan, N. A. (2026). Strategi Guru BK dalam Pemilihan Karier Siswa Berbasis Pengalaman Orang Tua di SMA Negeri 2 Tenggarong. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(4), 2094-2102. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i4.1457>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pemilihan karier siswa merupakan proses penting dalam perkembangan individu yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Selain minat, bakat, dan pemahaman diri, keputusan karier juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya pengalaman hidup orang tua yang membentuk harapan terhadap masa depan anak (Oliveira *et al.*, 2020). Pandangan orang tua umumnya terbentuk dari pengalaman hidup dan pertimbangan masa lalu yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam mengarahkan pilihan karier anak (Maharani *et al.*, 2024).

Pengalaman hidup orang tua sering menjadi dasar dalam menentukan arah pendidikan dan karier anak, karena dianggap dapat mencegah kegagalan yang pernah mereka alami (Dorot & Davidovitch, 2023). Peran orang tua sebaiknya tidak menjadi penentu tunggal, melainkan pendamping yang memberi dukungan dan ruang dialog agar anak dapat mengenali potensi serta tujuan hidupnya (Zhang *et al.*, 2019). Pengalaman orang tua memberikan harapan dan cita-cita yang tinggi untuk mewujudkan kehidupan anaknya yang lebih baik, namun terkadang harapan orang tua terkesan memaksa kepada anak (Ekawati *et al.*, 2024). Proses pemilihan karier siswa perlu adanya keterlibatan guru BK dan kolaborasi bersama orang tua dalam pengambilan keputusan karier, agar guru BK dapat memfasilitasi mediasi komunikasi antara siswa dan orang tua.

Guru BK berperan menjembatani komunikasi siswa dan orang tua agar pemilihan karier berjalan seimbang tanpa konflik (Suryadi *et al.*, 2020). Melalui mediasi, guru BK membantu siswa mengenali potensi dan meningkatkan kepercayaan diri, sekaligus memberi pemahaman kepada orang tua bahwa dukungan lebih penting daripada memaksakan sesuai harapan (Maulany *et al.*, 2022). Kolaborasi ketiganya menjadi kunci terciptanya pemilihan karier yang realistis dan sesuai dengan karakter siswa. Layanan yang difasilitasi oleh guru BK berfokus pada proses komunikasi yang efektif, di mana komunikasi aktif antara guru BK, siswa, dan orang tua perlu terjalin dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan dalam menentukan pilihan karier.

Komunikasi aktif dalam proses praktik layanan dimulai dengan mendengarkan penyampaian pandangan siswa mengenai pengalaman belajar, minat, bakat, serta perencanaan masa depan yang diinginkan oleh siswa. Setelah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pandangannya, guru BK kemudian memberikan tanggapan berupa saran, informasi, dan pemahaman



terkait kendala yang dialami oleh siswa. Dalam hal ini, guru BK tidak memaksakan arahnya menjadi kehendak atau keharusan dalam menentukan keputusan karier siswa, melainkan memberikan arahan yang bersifat kontekstual dan membantu siswa mengembangkan pemahaman serta kemampuan dalam menentukan pilihan kariernya secara mandiri (Whiston *et al.*, 2017). Proses komunikasi aktif antara guru BK dan siswa tersebut dapat menghasilkan pemahaman yang menjadi dasar untuk menentukan proses layanan selanjutnya. Apabila ditemukan kendala yang berkaitan dengan faktor lain, seperti orang tua dan lingkungan keluarga, guru BK dapat melibatkan orang tua melalui komunikasi dan mediasi untuk mendukung perkembangan serta pengambilan keputusan karier siswa (Fouad *et al.*, 2016).

Penelitian mengenai strategi guru BK dalam pemilihan karier siswa yang dipengaruhi oleh dukungan orang tua telah dilakukan oleh Akbar *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa melalui penguatan kesiapan dan efikasi diri. Meskipun sama-sama membahas peran dukungan dan harapan orang tua, penelitian tersebut berbeda dari penelitian ini pada aspek metode dan fokus kajian. Studi sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik, sedangkan penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis fenomenologi untuk menelusuri strategi guru BK dalam mendampingi pemilihan karier siswa berbasis pengalaman orang tua menggunakan metode mediasi komunikasi aktif dengan berkolaborasi bersama orang tua.

Penelitian Martiani *et al.* (2023) membuktikan adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap kesiapan karier siswa, faktor lain seperti kondisi keluarga, pengalaman siswa, harapan orang tua, peran guru BK, dan tekanan sosial belum banyak dieksplorasi. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan yang menelaah beragam faktor yang turut membentuk keputusan karier siswa. Hal ini penting dilakukan agar upaya pengembangan kesiapan karier siswa dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang mereka hadapi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian fenomenologis mengenai strategi guru BK dalam memediasi konflik pemilihan karier siswa yang dipengaruhi pengalaman masa lalu orang tua. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi bentuk strategi yang digunakan, tetapi juga mengeksplorasi dinamika komunikasi dan kendala yang muncul selama proses mediasi berlangsung. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi praktis berupa penggunaan strategi mediasi komunikasi aktif antara siswa, orang tua, dan guru BK sebagai solusi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan karier siswa yang dipengaruhi pengalaman orang tua. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru BK dalam memfasilitasi pemilihan karier siswa yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu orang tua.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan pengalaman subjektif berupa sebuah kata-kata atau



lisan yang dapat diamati informasinya dan mengarah pada masalah individu (Ilhami *et al.*, 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tenggara selama kurang lebih dua bulan, dimulai pada Februari 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada temuan awal permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa adanya permasalahan dan kendala dalam penerapan strategi guru BK dalam menangani permasalahan pemilihan karier yang dipengaruhi oleh pengalaman orang tua.

Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan melalui proses wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali permasalahan yang berkaitan dengan strategi Guru BK dalam menangani permasalahan pemilihan karier siswa. Selama berjalannya proses penelitian secara mendalam, peneliti juga mencatat respon nonverbal seperti, ekspresi wajah, intonasi suara, dan bahasa tubuh. Observasi dilakukan sebagai bentuk pengamatan secara langsung dalam proses pelaksanaan penerapan layanan. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung penelitian berupa foto pelaksanaan penelitian dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), serta dokumen lainnya.

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang berperan dalam pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan indikator observasi serta prosedur penelitian yang berlandaskan prosedur yang sesuai dengan desain fenomenologi untuk menjaga fokus penelitian pada permasalahan strategi guru BK dalam pemilihan karier siswa berbasis pengalaman masa lalu orang tua (Creswell, 2014).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan tahapan fenomenologi yang dikemukakan oleh Sheperis *et al.* (2011), antara lain: 1) *bracketing*, yaitu menahan asumsi pribadi peneliti agar tidak memengaruhi proses analisis; 2) penelaahan data melalui pembacaan berulang terhadap hasil wawancara dan observasi; 3) reduksi fenomenologis dengan memilih data yang relevan sesuai fokus penelitian; 4) pemaknaan data melalui proses *coding*; 5) identifikasi tema berdasarkan kesamaan makna; dan 6) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif secara sistematis.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah sebagai informan tambahan. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut digunakan untuk mengonfirmasi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari sumber data utama, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data penelitian. Perbedaan perspektif yang muncul dari masing-masing sumber memberikan kontribusi terhadap pemahaman fenomena secara lebih menyeluruh. Melalui tahapan ini, data yang diperoleh tidak bergantung pada satu sumber tunggal sehingga tingkat kredibilitas temuan penelitian dapat ditingkatkan dan potensi bias dapat ditekan seminimal mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi penanganan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Tenggara menunjukkan dampak yang nyata dalam membantu menyelesaikan permasalahan pemilihan karier siswa. Pemberian layanan yang



dilakukan secara sistematis dan terencana melalui pendataan awal, konseling individual, kolaborasi, dan mediasi mampu membantu siswa menemukan alternatif solusi atas kebingungan yang dihadapi. Setiap tahapan strategi dirancang berdasarkan hasil asesmen dan identifikasi kebutuhan siswa, sehingga intervensi yang diberikan sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang dialami. Dengan mempertimbangkan karakteristik dan potensi individu, guru BK mampu mengarahkan siswa dalam merencanakan karier yang selaras dengan minat dan tujuan masa depannya.

Berdasarkan hasil penelitian, peran orang tua dalam perencanaan karier anak terlihat melalui keterlibatan mereka dalam mengenali dan mengembangkan minat serta bakat anak. Keterlibatan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui pemberian arahan mengenai pilihan karier, tetapi juga melalui dukungan terhadap kegiatan yang sesuai dengan minat anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua juga diwujudkan dalam bentuk penyediaan biaya pendidikan dan fasilitas yang dibutuhkan anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki keterlibatan langsung dalam proses persiapan karier anak, terutama dalam membantu anak mempertimbangkan pilihan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak selalu berarti menentukan pilihan karier anak. Dalam prosesnya, orang tua berperan memberikan pertimbangan dan arahan, sementara keputusan mengenai pilihan yang diminati tetap berkaitan dengan minat dan kemampuan anak. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam penelitian ini lebih tampak sebagai bentuk pendampingan, baik melalui dukungan material maupun nonmaterial, yang membantu anak dalam mempertimbangkan pilihan kariernya.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Carl Rogers yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan untuk berkembang sesuai dengan potensi dan minatnya. Tetapi, pada kenyataannya dalam proses pemilihan karier individu sering dipengaruhi oleh harapan dari lingkungan, terutama orang tua, yang berupaya memberikan masa depan terbaik bagi anaknya (Sintawati *et al.*, 2025). Kondisi tersebut dapat menimbulkan konflik antara keinginan individu untuk mengembangkan potensi dirinya dengan harapan orang tua terhadap pilihan karier yang dianggap lebih menjamin masa depan.

Guru BK tidak hanya memberikan layanan konseling individual sebagai bentuk intervensi utama, tetapi juga mengembangkan strategi layanan lanjutan melalui layanan mediasi dan kolaborasi dengan melibatkan orang tua. Layanan konseling individual berperan dalam membantu siswa memahami potensi dan kondisi dirinya, mengelola kebingungan serta keraguan yang dihadapi, dan memperkuat keyakinan dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan aspirasinya.

Selanjutnya, layanan mediasi dan kolaborasi dilaksanakan sebagai upaya untuk memfasilitasi terciptanya komunikasi yang terbuka, konstruktif, dan harmonis antara siswa dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karier. Dalam pelaksanaannya, guru BK menjalankan tahapan-tahapan mediasi dan kolaborasi secara sistematis dengan tujuan membantu siswa dan orang tua



menyampaikan pandangan, harapan, kebutuhan, serta pertimbangan masing-masing secara terbuka. Melalui proses tersebut, kedua belah pihak dapat memahami perspektif satu sama lain, mengurangi potensi perbedaan atau konflik dalam menentukan pilihan karier, serta membangun kesepahaman yang mendukung pengambilan keputusan karier siswa secara tepat, realistis, dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan siswa (Lubis *et al.*, 2020).

Melalui tahapan mediasi yang terarah, siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan keinginannya kepada orang tua memperoleh ruang untuk menyampaikan aspirasi secara lebih terbuka. Orang tua juga diberikan kesempatan untuk mengungkapkan latar belakang pemikiran yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka. Berdasarkan hasil wawancara, layanan ini dinilai mampu mempermudah proses pengambilan keputusan, karena melalui komunikasi yang intensif dapat ditemukan titik temu antara keinginan anak dan harapan orang tua. Keterbatasan komunikasi dalam keluarga menjadi salah satu faktor penghambat dan kurangnya perhatian orang tua terhadap keberlangsungan proses mediasi menjadi kendala dalam prosesnya, namun kendala guru BK ini dapat ditangani dengan cara bertahap hingga orang tua bersedia bekerja sama secara sukarela untuk terbuka bekerjasama menyelesaikan permasalahan. Sehingga kehadiran guru BK sebagai mediator memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan interaksi yang lebih efektif.

Selain sebagai sarana komunikasi, mediasi juga berfungsi sebagai strategi dalam mengubah persepsi orang tua terhadap pilihan karier anak. Melalui dialog yang berlangsung secara empatik dan terbuka, orang tua mulai memahami bahwa memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan minat dan potensinya merupakan hal yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialami (Amin & Rohmah, 2025). Perubahan ini tercermin dari sikap orang tua yang mulai menghargai keputusan anak serta memberikan dukungan positif sebagai bentuk kepercayaan terhadap kemampuan anak dalam merencanakan masa depannya.

Hasil dari strategi yang diterapkan menunjukkan capaian yang positif. Siswa yang sebelumnya mengalami kebingungan dan tekanan dalam menentukan pilihan karier, secara bertahap mampu membangun keyakinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Orang tua yang pada awalnya memiliki persepsi negatif terhadap pendidikan tinggi, mulai mengalami perubahan pola pikir menjadi lebih terbuka dan suportif. Bahkan, dukungan yang diberikan tidak hanya bersifat persetujuan, tetapi juga berkembang menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan oleh guru BK, yaitu pendekatan humanistik yang menekankan pada empati, penerimaan tanpa syarat, serta penghargaan terhadap setiap individu. Guru BK berupaya menciptakan suasana layanan yang nyaman, tidak menghakimi, serta memberikan kesempatan yang setara bagi siswa dan orang tua untuk menyampaikan pendapat. Keterampilan komunikasi seperti mendengarkan secara aktif, memberikan respons yang tepat, serta menjaga kondusivitas diskusi turut memperkuat efektivitas layanan yang diberikan.



Strategi layanan guru BK melalui konseling individual dan mediasi berkontribusi nyata dalam membantu siswa menentukan pilihan karier secara lebih matang. Intervensi tersebut tidak hanya mengatasi kebingungan siswa, tetapi juga menjembatani perbedaan pandangan dalam keluarga dan membantu orang tua mengembangkan perspektif yang lebih terbuka terhadap pilihan karier anak. Dengan demikian, siswa dan orang tua dapat mencapai keputusan karier yang disepakati bersama.

Hal ini menunjukkan bahwa peran guru BK tidak terbatas sebagai pemberi layanan konseling, tetapi juga sebagai fasilitator, mediator, dan pendamping dalam mendukung proses pengambilan keputusan karier siswa secara menyeluruh. Keberhasilan siswa dalam menentukan pilihan karier dipengaruhi oleh dukungan orang tua, kesiapan diri, dan strategi layanan guru BK yang tepat. Kolaborasi yang harmonis antara ketiga pihak tersebut dapat menghasilkan keputusan karier yang lebih matang, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi layanan guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu pemilihan karier siswa dilaksanakan melalui layanan konseling dan mediasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penyelesaian permasalahan siswa secara individual, tetapi juga melibatkan pihak terkait, khususnya orang tua, dalam mendukung proses pengambilan keputusan karier. Melalui layanan yang diberikan secara sistematis, guru BK membantu siswa memahami diri, mengenali minat dan potensi, mengatasi kebingungan dalam menentukan pilihan, serta mengarahkan siswa untuk menetapkan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan tujuan masa depannya.

Dalam pelaksanaannya, strategi layanan menghadapi kendala berupa kurangnya komunikasi dan responsivitas orang tua. Kendala tersebut diatasi oleh guru BK melalui komunikasi yang dilakukan secara bertahap dan konsisten, sehingga keterlibatan orang tua dapat terbangun dan proses mediasi dapat dilaksanakan. Dengan demikian, strategi layanan guru BK melalui konseling dan mediasi berperan dalam membantu siswa memperoleh kejelasan dalam menentukan pilihan karier serta membangun keterlibatan orang tua sebagai bagian dari dukungan terhadap perencanaan karier siswa.

SARAN

Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dalam memahami potensi dan minat karier sehingga mampu menentukan pilihan karier secara mandiri dan sesuai kemampuan. Bagi guru BK, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling terkait pemilihan karier siswa serta memperkuat kerja sama dengan orang tua. Bagi orang tua, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan dan komunikasi terbuka dalam menentukan pilihan karier anak. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan pengembangan kajian mengenai strategi layanan bimbingan dan konseling serta faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M., Ahmad, A., & Yasser, A. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN di Kota Makassar. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), 275-293. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4174>
- Amin, M. S. B., & Rohmah, S. (2025). *The Efforts of Guidance and Counseling Teachers in Minimizing Mental Health Disorders among Gen-Z in Schools*: Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Angka Kesehatan Mental pada Gen-Z di Sekolah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan Islam*, 1(4), 161-172. <https://doi.org/10.61166/lpki.v1i4.23>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Dorot, R., & Davidovitch, N. (2023). Parental Influence on Adult Children's Choice of Career. *SCIREA: Journal of Education*, 8(6), 263-286. <https://doi.org/10.54647/education880498>
- Ekawati, M., Setti, A. S., & Mulyati, S. T. A. (2024). Fase Perkembangan Anak Sekolah Dasar dan Pembinaannya dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1-14. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.762>
- Fouad, N. A., Kim, S., Ghosh, A., Chang, W.-H., & Figueiredo, C. (2016). Family Influence on Career Decision Making: Validation in India and the United States. *Journal of Career Assessment*, 24(1), 197-212. <https://doi.org/10.1177/1069072714565782>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Lubis, S. A., Abdurrahman, A., Hasibuan, Z., & Ali, R. (2020). Implementasi Layanan Mediasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 4(2), 97-105. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v4i2.702>
- Maharani, F., Afida, D. N., & Cholili, A. H. (2024). Studi Naratif Latar Belakang Orang Tua dalam Pemilihan Karir pada Generasi Z. *Resilience : Journal of Psychology*, 1(1), 32-40.
- Martiani, H. T., Purwanto, E., & Mugiarto, H. (2023). The Influence of Parental Career-Related Behavior on Career Anxiety and Career Decision Making. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 67-74. <https://doi.org/10.15294/jubk.v12i1.73310>
- Maulany, L. E., Firman, F., & Netrawati, N. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pemantapan Arah Pilihan Karir Siswa dan Implikasinya dalam



- Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12396-12401. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10452>
- Oliveira, I. M., Porfeli, E. J., do Céu Taveira, M., & Lee, B. (2020). Children's Career Expectations and Parents' Jobs: Intergenerational (Dis)continuities. *The Career Development Quarterly*, 68(1), 63-77. <https://doi.org/10.1002/cdq.12213>
- Sheperis, C. J., Young, J. S., & Daniels, M. H. (2011). *Counseling Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. London: Pearson Education.
- Sintawati, S., Rachmaniar, A., & Rayaginansih, S. F. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Dimamu*, 4(3), 427-432. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v4i3.1606>
- Suryadi, B., Sawitri, D. R., Hayat, B., & Putra, M. D. K. (2020). The Influence of Adolescent-Parent Career Congruence and Counselor Roles in Vocational Guidance on the Career Orientation of Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 45-60. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1324a>
- Whiston, S. C., Li, Y., Mitts, N. G., & Wright, L. (2017). Effectiveness of Career Choice Interventions: A Meta-Analytic Replication and Extension. *Journal of Vocational Behavior*, 100, 175-184. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2017.03.010>
- Zhang, Y. C., Zhou, N., Cao, H., Liang, Y., Yu, S., Li, J., Deng, L., Sun, R., Wu, Q., Li, P., Xiong, Q., Nie, R., & Fang, X. (2019). Career-Specific Parenting Practices and Career Decision-Making Self-Efficacy among Chinese Adolescents: The Interactive Effects of Parenting Practices and the Mediating Role of Autonomy. *Front. Psychol.*, 10, 363. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00363>